POLA KOMUNIKASI *BANDUNG XPERIA COMMUNITY* DALAM NEMPETAHANKAN SOLIDARITAS ANGGOTANYA

(Studi Deskriftif Mengenai Pola Komunikasi *Bandung Xperia Community* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya)

ARIYANTO

Nim : 41807876

Abstract

This research tmean to know a pattern of communication bandung xperia community. The aim of this research is to find out the current message communication organization, barrier to communication organization, and role in a pattern of communication ***bandung xperia community.*** *This research using a method of descriptive with a qualitative approach, researchers used purposif of sampling techniques and obtained an informer were 3 (3) a person and one additional informant. Data obtained through an interview deep, the study of pustaka, observation, and the internet searching. The engineering analysis of data done; through some stages, namely, the reduction of data the collection of data, presentation of data, the withdrawal of conclusions, and evaluation.*

*The results show that the current **message communication organization** run as expected. A hitch by which experienced by bandung xperia community in the form of language and the difference in age and properties between members. The role of a pattern of communication between the management of interwoven with good and besides a pattern of communication organization that came despite complicated but going well.*

The conclusion of this research is a pattern of communication bandung xperia community done has been established in accordance with the purpose of organization, they communicate with the current message through communication organization already exists. Barrier to communication organization is occurring in bandung xperia community, because in communicate obstacle is always there.

Key word : The Pattern Of Communication Bandung Xperia Community In Maintaining The Solidarity Of Its Members

1 Pendahuluan

1.1 Latar belakang masalah

Kehidupan masyarakat dikota beragam jenis perilaku, dari mulai perilaku kehidupan berkelompok hingga individual, yang penulis akan teliti adalah kalangan masyarakat berkelompok yang tergabung dalam suatu

komunitas, dimana orang-orang tersebut mempunyai tujuan dan hobi yang sama satu sama lainnya, dalam suatu kelompok tersebut terdapat suatu unsur atau proses komunikasi dimana sesama anggotanya saling berinteraksi demi tujuan yang sama yaitu memajukan komunitasnya tersebut.

Dalam komunitas, individu-individu didalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, resiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas menurut Soenarno adalah "sebuah identifikasi dan interaksi sosial yang dibangun dengan berbagai dimensi kebutuhan fungsional". Soenarno (2002).

Organisasi adalah sebuah wadah yang menampung orang-orang dan objek-objek; orang-orang dalam organisasi yang berusaha mencapai tujuan bersama. Menurut Paul Preston dan Thomas Zimmerer yang dimaksud organisasi adalah "sekumpulan orang-orang yang disusun dalam kelompok-kelompok, yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Manusia membentuk sebuah organisasi karena ingin bekerjasama dengan manusia yang lain untuk memiliki tujuan yang sama".

Pada saat ini orang banyak menggunakan teknologi untuk berkomunikasi yaitu *handphone,* beragam jenis *handphone* yang ada sekarang ini, dari pertama diciptakan *handphone* mempunyai fungsi mendasar yaitu untuk menelpon dan mengirim dan menerima pesan singkat (sms). Sesuai perkembangannya sekarang teknologi telpon dikembangkan menjadi *smartphone* yang artinya telpon pintar dimana telpon tersebut tidak hanya

digunakan untuk menelpon atau mengirim pesan sngkat saja, namun teknologi telpon pintar dapat mengakses internet langsung dari *handphone* tersebut.

Banyaknya peminat dari produsen *smartphone* ini sehingga banyak orang membuat suatu organisasi atau komunitas pemilik atau pengguna *smartphone* dengan identitas tertentu. Dari hal ini lah muncul berbagai aspek-aspek komunikasi yang erat kaitannya dengan masyarakat yang mendirikan sebuah organisasi atau komunitas.

Seperti halnya *Bandung Xperia Community* yang sama dengan komunitas lainnya yang memakai komunikasi dalam hal berinteraksi dengan sesama anggotanya, *Bandung Xperia Community* ialah komunitas pecinta atau penyuka *smartphone* android, khususnya *smarphone* android dari pabrikan sony *mobile.* Komunitas *Bandung Xperia Community* sangat memegang teguh solidaritas dalam kelompoknya Inilah yang patut kita contoh. Kita adalah manusia berakal yang mampu berlogika serta berpikir lebih kreatif dari seekor semut. Seorang manusia pemimpin seyogianya tidak hanya mengandalkan kemampuan berpikirnya saja, tetapi juga mampu menemukan "rasa bersama" "rasa" sepenanggungan, "rasa" saling memiliki, "rasa" empati dan sejuta "rasa" lainnya sehingga semua anggota yang dipimpinnya secara sukarela tergerak untuk melakukan kegiatan secara bersama.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Pola Komunikasi Bandung Xperia Community Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya ?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **arus pesan** Anggota Bandung Xperia *Community* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya?
2. Bagaimana **hambatan komunikasi** Anggota Bandung Xperia *Community* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya?
3. Bagaimana **peranan dalam pola komunikasi** Anggota Bandung Xperia *Community* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya?

1.3 Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini menjelaskan secara ringkas desain penelitian yang akan digunakan sebagai berikut :

Penelitian kualitatif dinamakan juga sebagai "*naturalistic inquiry*" atau inkuiri alamiah. Bagi paradigma alamiah, desain dapat disusun sebelumnya secra tidak lengkap. Apabila sudah mulai digunakan, maka desain itu mulai dilengkapi dan disempurnakan. Desain itu dapat senantiasa diubah dan disesuaikan pula dengan pengetahuan baru yang ditemukan.

Paradigma alamiah bergantung pada seleksi. Dari berbagai peristiwa yang terjadi secara alamiah akhirnya dipilih sesuatu gejala tanpa mengadakan intervensi. (Meleong, 2001:20)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode

penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).Dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan secara terbatas individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi mengarahkannya sebagai bagian dari suatu kesatuan yang utuh dan terkait.

1.4 Pembahasan

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada BAB I, yaitu "Pola Komunikasi *Bandung Xperia Community* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya".

Informan pada penelitian ini berjumlah 3 (tiga) orang yang bisa dikatakan mengetahui seluk beluk tentang *Bandung Xperia Community*, dan 1 orang informan tambahan yang juga mengetahui tentang *Bandung Xperia Community*.

Pada awal penelitian, peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan para pengurus *Bandung Xperia Community* dengan cara mengikuti acara kegiatan yang dilakukan BXC tersebut yang dipimpin oleh kang Nesa Pardomuan sebagai informan sekaligus sebagai pendiri *Bandung Xperia Community*, dan kebetulan dalam acara tersebut peneliti mendapat respon yang sangat baik ketika meminta ijin untuk penelitian di komunitas *Bandung Xperia Community*. Selain Nesa Pardomuan yang menjadi informan penelitian ini, kang Wahab yang menjadi seksi bendahara dan kang Lukman Hakim sebagai seksi acara turut serta menjadi informan penelitian ini.

Informan tambahan yang peneliti tambahkan untuk menjadi sumber tentang *Bandung Xperia Community*, agar dapat menambahkan informasi tentang komunitas BXC tersebut. Informan tambahan ini ialah seorang mahasiswa yang menggunakan *smartphone* android dan pernah mengikuti acara dari komunitas BXC, dan sering berkumpul dengan komunitas tersebut.

Pada awal pertemuan dengan pengurus BXC ini peneliti sudah merencanakan tentang maksud dan tujuan peneliti untuk meneliti komunitas BXC tersebut dalam segi Pola Komunikasi *Bandung Xperia Community* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya, dan seluruh panitia mengijinkan maksud dan tujuan penelitian ini, karena pengurus komunitas tertarik dengan judul yang peneliti ajukan.

1.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dari identifikasi yang telah ditentukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. **Arus Pesan Komunikasi Pada *Bandung Xperia Community*** Komunikasi vertikal terdiri dari *upward communication* dan *downward communication*. Dimana *upward communication* yang terjadi seperti memberikan kritik dan saran, keluhan, memberikan laporan, pengajuan program acara, dan *downward communication* yang di lakukan oleh *Bandung Xperia Community* seperti memberikan laporan, mengajukan program acara, memberi informasi, memberi pembelajaran tentang *smartphone* android, memberikan motivasi, dan memecahkan masalah. Komunikasi Horizontal yang dilakukan oleh *Bandung Xperia Community* berupa saling berbagi

informasi mengenai memecahkan masalah, membina hubungan melalui kegiatan bersama, dan *Sharing*. Tujuannya agar sesama anggota dapat saling memahami. Komunikasi Diagonal yang dilakukan oleh Komunitas *Bandung Xperia Community* berupa diskusi merencanakan persiapan awal kegiatan, membicarakan masalah dana, dan memberikan laporan. Jadi antara divisi satu dengan yang lainnya selalu bekerja sama melalui komunikasi.

2. **Hambatan Komunikasi dalam *Bandung Xperia Community*** Pesan yang dimanipulasi oleh anggota *Bandung Xperia Community* pernah dilakukan, hal tersebut dilakukan untuk kebaikan anggota juga, khususnya untuk menghindari kesalah pahaman. Hambatan berupa persepsi selektif yang terjadi pada *Bandung Xperia Community* terjadi akibat beberapa kegiatan yang gagal dilaksanakan karena tidak mendapat izin dari pemilik tempat. Hambatan berupa perasaan dialami juga oleh *Bandung Xperia Community*, kondisi penerima pesan sangat mempengaruhi jalannya komunikasi yang efektif.
3. **Peranan dalam Pola Komunikasi Pada *Bandung Xperia Community*** Pola komunikasi yang dilakukan oleh *Bandung Xperia Community* meskipun terlihat sedikit rumit dikarenakan banyaknya jumlah anggota, tetapi komunikasi yang terjalin sesuai dengan tujuan organisasi yaitu memberdayakan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Akan tetapi Dengan adanya peranan jaringan yang terstruktur dan saling berkaitan antara satu sama lain, memperlihatkan bahwa, Pola

Komunikasi *Bandung Xperia Community* sudah cukup baik dan tidak begitu rumit, sehingga dapat menjadikan komunitas ini semakin solid, dengan begitu komunikasi yang terjalin sesuai dengan tujuan mereka yaitu ingin mempertahankan solidaritas anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- **SUMBER BUKU :**

Djamarah, Bahri, Syaiful. 2004. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga. Jakarta : PT. Reneka Cipta.

Daymon, Christine., dan Immy Holloway. 2008. *Metode-metode Riset Kualitatif: dalam Public Relations dan Marketing Communications*. Yogyakarta: Penerbit Bentang.

Effendy, Uchjana Onong. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Prkatek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hikmat, Mahi M. 2011. Etika & Hukum Pers *Menghirup Kebebasan Berhindar dari Penodaan Terhadap Martabat Agama*, Bandung : Batic Press.

M.A, Morissan. 2009. *Teori Komunikasi Organisasi*. Bandung : Ghalia Indonesia

Masmuh, Abdullah. 2010. *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung

Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*.Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Muhammad, Arni. 2001. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT.Remaja Rosda Karya.

Rakhmat, Jalaludin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wayne R. Pace & Don F. Faules. 2000. Komunikasi Organisasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- **SUMBER SKRIPSI :**

Nurohman. 2011.

Bagaimana Pola Komunikasi *Paguyuban Sapedah Bahaeula* (PSB) dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota Organisasinya di Bandung. Bandung : Universitas Komputer Indonesia.

Deny ruhiyat, 2012.

Pola Komunikasi dalam Komunitas Sepeda *Fixie* "*South Beach Queen*" Bandung, Bandung : Universitas Komputer Indonesia.

Mariana Fajarwati, 2011.

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI PADA KOMUNITAS Oi (PENGGEMAR IWAN FALS)

(Studi Deskriptif tentang Pola Komunikasi Organisasi pada Komunitas Oi (Penggemar Iwan Fals) di Kota Bandung.

- **Internet Searching:**

http://definisidanpengertian.blogspot.com/2011/02/pengertian-solidaritas.html

pada 30 Desember 2012 pukul 19.00

http://djepok.blogspot.com/2011/09/arti-komunitas.html pada hari kamis 30

Desember 2012 pukul 20.00

http://zakiasuwandi.blogspot.com/2012/05/29-hambatan-hambatan komunikasi.html pada 25 januari 2013

http://asruls21yahoo.blogspot.com/2011/06/hambatan-hambatan-komunikasi-yanag.html pada 25 januari 2013

http://syienaainie.blogspot.com/2010/11/komunitas.html